

Nama : Riani Suniar

Npm : 2213031042

Kelas : B

Para petani yang menanam cabai di Jawa Barat umumnya beroperasi di pasar yang kompetitif dengan banyak penjual dan pembeli, dan cabai tersebut hampir sama di mana-mana. Tidak ada petani tunggal yang dapat menetapkan harga setiap orang hanya menerima apa yang ditawarkan pasar. PT PLN adalah cerita yang berbeda; itu adalah penyedia listrik satu-satunya di sebagian besar tempat, jadi mereka mengontrol harga dan pasokan karena ukuran besar dan infrastruktur yang mahal menjadikan mereka sebagai monopoli alami. Pemerintah juga berusaha untuk mencegah masuknya pesaing baru. Gojek dan Grab mendominasi sebagai duopoli, bersaing dalam harga, fitur aplikasi, layanan tambahan, dan pemasaran, di mana masing-masing mempengaruhi yang lainnya.

Perbandingan Kelebihan dan Kekurangan

Pasar Persaingan Sempurna (Petani Cabai):

- **Kelebihan:** Terjadi efisiensi dalam alokasi dan produksi yang tinggi. Harga yang berlaku biasanya rendah dan mencerminkan biaya produksi secara adil. Konsumen mendapatkan manfaat dari harga terbaik karena produsen tidak memiliki kekuatan pasar yang besar.
- **Kekurangan:** Inovasi dan pengembangan produk cenderung minim karena keuntungan ekonomi jangka panjang mendekati nol. Petani juga rentan terhadap fluktuasi harga yang ekstrem di pasar.

Monopoli (PLN):

- **Kelebihan:** Skalabilitas ekonomi memungkinkan biaya produksi yang lebih murah per unit, terutama untuk infrastruktur besar seperti jaringan listrik. Keuntungan dari monopoli sering dialokasikan untuk investasi R&D dan pengembangan infrastruktur jangka panjang.

- **Kekurangan:** Kurangnya kompetisi dapat menyebabkan inefisiensi dan harga yang lebih tinggi untuk konsumen. Tidak adanya tekanan untuk berinovasi atau memperbaiki layanan. Konsumen pun tidak memiliki banyak pilihan lain.

Oligopoli/Duopoli (Gojek dan Grab):

- **Kelebihan:** Persaingan yang ketat (non-harga) mendorong inovasi, peningkatan kualitas layanan, dan variasi produk. Hal ini memberikan lebih banyak pilihan bagi konsumen.
- **Kekurangan:** Kekuasaan pasar yang dimiliki oleh Gojek dan Grab dapat menyebabkan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasar yang penuh kompetisi. Ada juga potensi kolusi antar perusahaan yang bisa merugikan konsumen.

Kebijakan untuk Sektor Transportasi Online (Gojek dan Grab)

Pemerintah perlu mendorong persaingan yang lebih adil dengan mempermudah perusahaan baru untuk masuk pasar dan memastikan semua penyedia layanan dapat mengakses data konsumen secara setara. Selain itu, pemerintah juga harus menetapkan batas atas untuk harga saat lonjakan permintaan (surge pricing) agar konsumen tidak dirugikan. Tujuannya adalah untuk mencegah dua perusahaan dominan ini menyalahgunakan kekuatan pasar mereka. Dengan adanya persaingan, harga akan lebih rendah dan kualitas layanan akan meningkat, yang menguntungkan konsumen dan pengemudi.

Kebijakan untuk Sektor Kelistrikan (PLN)

Pemerintah sebaiknya mempertahankan monopoli PLN pada sistem transmisi dan distribusi karena membangun jaringan listrik baru akan sangat mahal dan tidak efisien. Namun, pemerintah bisa membuka sektor pembangkitan listrik bagi perusahaan swasta. Selain itu, pemerintah perlu mengawasi harga listrik yang ditetapkan PLN, memastikan harga tersebut hanya mencakup biaya produksi ditambah keuntungan yang wajar. Tujuannya adalah untuk menjaga efisiensi dan inovasi di sektor pembangkitan sambil tetap memastikan harga listrik tetap terjangkau dan stabil bagi masyarakat.

Perubahan Struktur Pasar Pertanian Menjadi Oligopoli Sektor pertanian yang saat ini bersaing sempurna sangat mungkin berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan. Proses ini bisa terjadi melalui beberapa tahapan yang didorong oleh kekuatan pasar dan perkembangan teknologi.

Konsolidasi Perusahaan dan Skala Ekonomi

Perusahaan besar akan mulai membeli atau bekerja sama dengan banyak petani kecil. Dengan menguasai seluruh rantai produksi, dari hulu (benih, pupuk) sampai hilir (distribusi), mereka dapat menekan biaya produksi secara signifikan. Hal ini menciptakan **skala ekonomi** yang sulit dicapai oleh petani kecil.

Inovasi dan Diferensiasi Produk

Perusahaan besar dapat menginvestasikan dana untuk penelitian dan pengembangan. Mereka akan menciptakan dan mematenkan varietas tanaman yang lebih unggul, seperti cabai yang lebih tahan penyakit atau memiliki rasa unik. Hal ini memungkinkan mereka untuk membangun **mereka** dan menjual produk yang berbeda, tidak lagi homogen seperti di pasar persaingan sempurna.

Hambatan Masuk yang Lebih Tinggi

Investasi besar dalam **teknologi pertanian modern**, seperti **sistem irigasi otomatis** atau **smart farming**, akan menjadi halangan besar bagi petani kecil. Mereka tidak akan memiliki modal yang cukup untuk membeli teknologi tersebut, sehingga sulit bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki efisiensi dan kualitas produk yang lebih baik.

Secara ringkas, gabungan dari penguasaan rantai pasok, inovasi teknologi, dan investasi besar akan memungkinkan beberapa perusahaan untuk mendominasi pasar pertanian, mengendalikan harga, dan menyisihkan petani kecil.